

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Transportasi

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di negara maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah (*subway*) dan taksi. Penduduk di sana jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai transportasi umum sebagai transportasi mereka. (sumber <http://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi>)

2.2. Kendaraan Pribadi

Kendaraan pribadi adalah angkutan yang menggunakan kendaraan pribadi, seperti mobil pribadi, sepeda motor, sepeda, tapi bisa juga menggunakan bus yang biasanya digunakan untuk keperluan pribadi. Angkutan pribadi merupakan lawan kata angkutan umum. Transportasi dengan menggunakan kendaraan pribadi biasanya lebih mahal dari transportasi menggunakan angkutan umum karena alasan efisiensi kendaraan umum yang lebih baik. (sumber http://id.wikipedia.org/wiki/Kendaraan_pribadi)

2.3.Kendaraan Umum

Transportasi umum atau transportasi publik adalah seluruh alat transportasi saat penumpang tidak bepergian menggunakan kendaraannya sendiri.(sumber http://id.wikipedia.org/wiki/Kendaraan_umum).

Kendaraan umum adalah angkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan umum dan di laksanakan dengan sistem sewa atau bayar. Keberadaan angkutan umum apalagi yang bersifat massal, berarti mengurangi jumlah kendaraan yang lalu-lalang. Hal ini sangat penting artinya berkaitan dengan pengendalian lalu-lintas (Warpani,2002).

Karena merupakan angkutan massal, perlu ada kesamaan diantara penumpang, antara lain kesamaan asal dan tujuan. Kesamaan ini di capai dengan cara pengumpulan di terminal atau tempat pemberhentian. Angkutan umum massal atau *masstransit* memiliki trayek dan jadwal keberangkatan yang tetap. Pelayanan angkutan umum penumpang akan berjalan dengan baik apabila tercipta keseimbangan antara ketersediaan dan permintaan, pemerintah perlu campur tangan dalam hal ini. (Warpani, 2002)

Beberapa kriteria ideal angkutan umum menurut Wells (1976) dalam (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20376/3/Chapter%20II.pdf>) antara lain seperti di bawah ini.

1. Keandalan
 - a. Setiap saat tersedia
 - b. Waktu singkat.

2. Kenyamanan

- a. Pelayanan yang sopan.
- b. Terlindung dari cuaca buruk.
- c. Mudah turun naik kendaraan.
- d. Tersedia tempat duduk setiap saat.
- e. Tidak bersesak-sesak.
- f. Interior yang menarik.
- g. Tempat duduk yang enak.

3. Keamanan

- a. Terhindar dari kecelakaan.
- b. Bebas dari kejahatan.

4. Waktu perjalanan

- a. Waktu di dalam kendaraan singkat.

2.4. Pengelompokkan Moda Transportasi

Secara garis besar terdapat dua kelompok besar moda transportasi.

1. Kendaraan Pribadi

Moda ini memberi kebebasan beroperasi, untuk memakai dan melakukan perjalanan ke mana saja, dimana saja dan kapan saja (Miro, 2005). Keuntungan yang didapat adalah perjalanan menjadi lebih cepat, bebas tidak tergantung waktu, dapat membawa barang dan anak-anak dengan lebih aman, bebas memilih rute sesuai keinginan pengemudi (Warpani, 1990).

2. Kendaraan Umum Angkutan

yang ditekankan pada jenis angkutan umum penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Angkutan ini memiliki lintasan tetap dan dapat dipolakan secara tegas. Tujuan utama keberadaan angkutan umum adalah menyelenggarakan pelayanan yang baik dan layak bagi masyarakat (Warpani, 1990). Secara efisiensi, angkutan umum lebih efisien dalam menggunakan ruas jalan dari pada angkutan pribadi (Tamin, 2000).

2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi

Analisis penggunaan moda juga lazim dilakukan dalam analisis pembangkitan perjalanan. Saat yang paling lazim ialah setelah distribusi perjalanan, karena informasi tentang kemana perjalanan itu menuju akan memungkinkan hubungan pengguna moda tersebut membandingkan alternatif pelayanan transportasi yang bersaing untuk para penggunanya. (Khisty and Lall, 2000).

Tiga kategori besar faktor yang dipertimbangkan dalam penggunaan moda transportasi menurut Khisty and Lall(2000)

1. Karakteristik yang melakukan perjalanan (misalnya, pendapatan keluarga, jumlah mobil yang tersedia, ukuran keluarga, densitas pemukiman).
2. Karakteristik perjalanan (misalnya, jarak perjalanan, jam berapa perjalanan itu di lakukan).

3. Karakteristik sistem transportasinya (misalnya, waktu tumpangan, waktu yang berlebih).

